



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK

Zahrah Isnaini^{1)*}, Agus Supriyono²⁾, Shabilla Noor Rachma³⁾

¹⁾Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah

²⁾Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah

³⁾Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah

*Korespondensi Penulis: zahrahisnaini30@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the use of the whatsapp platform as a group communication medium. The purpose of this study is to analyze the advantages and disadvantages of whatsapp as a communication media platform and to measure the effectiveness of using whatsapp as a group communication medium. The object of this research is WhatsApp users who often communicate both personally and in groups. This research uses qualitative methods and data collection techniques through open questionnaires which provide opportunities for respondents to write their personal opinions on the questions listed and the sample in this study is 10 people using whatsapp. And the researchers also read the many analyzes made by academics and observers and dozens of information available in national and international media. Where the results of the study show that the whatsapp platform is very helpful in group communication in various sub-fields ranging from education to business. Although on the other hand it has disadvantages in terms of network or signal which is sometimes less stable.

Keywords: Whatsapp; Group Whatsapp; Group Communication

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan platform whatsapp sebagai media komunikasi kelompok. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kelebihan maupun kekurangan whatsapp sebagai salah satu platform media komunikasi serta mengukur keefektifan bentuk penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi kelompok. Objek penelitian ini adalah pengguna whatsapp yang sering melakukan komunikasi baik secara personal maupun secara kelompok dan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengambilan data melalui kuesioner terbuka dimana memberikan kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat pribadi nya terhadap pertanyaan yang tercantum dan sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang yang menggunakan whatsapp. Dan para peneliti juga membaca banyak analisis yang dibuat oleh akademisi dan pengamat dan puluhan informasi yang tersedia di media nasional maupun internasional. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa platform whatsapp sangat membantu dalam komunikasi kelompok dalam berbagai sub bidang mulai dari pendidikan sampai bisnis. Meskipun di lain sisi memiliki kekurangan dalam hal jaringan atau *signal* yang terkadang kurang stabil.

Kata Kunci: Whatsapp; Whatsapp Grup; Komunikasi Kelompok

PENDAHULUAN

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak, media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, kehadiran juga mempengaruhi proses komunikasi. Menurut (Wheaver, 1949) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama

lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi (cangara, 2018).

Awalnya seseorang hanya mampu berkomunikasi secara *face to face*, akan tetapi dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang begitu canggih kini seseorang mampu berkomunikasi secara jarak jauh, sehingga kini dunia dalam komunikasi ibarat tidak terbatas ruang dan waktu yang mana seseorang bisa melakukan komunikasi dimana dan kapan saja.

Media sosial telah banyak merubah dunia. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial. Kalau zaman dahulu seseorang untuk mengabarkan suatu berita kepada saudara ataupun rekan bisnis harus menempuh jarak yang jauh, kini cukup dirumah sudah mampu mengabarkan suatu berita atau informasi kepada seseorang yang akan dituju.

Salah satu media atau *platform* yang sering digunakan dalam proses komunikasi adalah whatsapp. WhatsApp atau yang sering dikenal dengan sebutan WA menjadi salah satu media sosial paling aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu sebanyak 83% pengguna internet atau sekitar 124 juta pengguna tercatat menggunakan WhatsApp (Hadya Jayani, 2019). Sejak didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009, saat ini pengguna aktif WhatsApp secara global telah mencapai 2,41 miliar orang pada kuartal III-2022.

WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi untuk berkirim pesan instan (*Instans Messenger*), tetapi jika ditinjau berdasarkan fungsi utamanya, WhatsApp mirip dengan aplikasi SMS (*Short Messege Service*) yang biasa digunakan di ponsel lama. Kehadiran dan kemajuan media sosial khususnya WhatsApp sebagai sistem komunikasi yang canggih di masa ini, memudahkan semua orang dalam berkomunikasi yang mana tidak terkendala lagi dengan jarak.

Salah satu pemanfaatan media ini yaitu sebagai sarana komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Menurut Michael Burgoon (Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

Dengan pemanfaatan *platform* WhatsApp ini berbagai komunikasi kelompok dapat dilaksanakan dengan mudah dan efisien, antara lain: diskusi antar anggota kelompok, komunikasi dalam kelompok belajar, diskusi dalam perkuliahan, komunikasi dalam diskusi panel bahkan rapatpun dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur terbaru WhatsApp yaitu *video call group*.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti tentang penggunaan aplikasi whatsapp diantaranya. Pertama, Penelitian (Utomo, S. W, Ubaidillah, 2018) yang meneliti tentang pemanfaatan aplikasi whatsapp dalam model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar. Kesimpulan akhir dari penelitian tersebut ialah penggunaan aplikasi whatsapp dalam model pembelajaran berbasis masalah

dapat meningkatkan hasil belajar. Kedua, penelitian (Pratama, H. Yusro, 2016) yang mengkaji mengenai pengimplementasian aplikasi whatsapp untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwasannya penggunaan aplikasi whatsapp dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Ketiga, penelitian (Prajana.a., 2017) yang membahas mengenai pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran *e-learning*. Dan kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah aplikasi whatsapp dapat diterapkan sebagai media *e-learning*.

Ketiga, penelitian (I Made Pustikayasa, 2019) yang meneliti "*Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*". Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan grup *WhatsApp* pendidik diharapkan tidak hanya melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum semata, tetapi juga dapat memberi dorongan untuk membangkitkan, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keempat, penelitian (Amelia Anjani, Ike Atikah Ratnamulyani, Ali Alamsyah Kusumadinata, 2018) yang mengkaji "*Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan*" dengan hasil penelitian penggunaan media komunikasi *whatsapp* di PT. XX. sudah sangat baik dan dapat membantu dalam peningkatan efektivitas kinerja. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara media sosial dan kinerja karyawan.

Selanjutnya ada, penelitian dari (Rifqi Fauzi, 2017) yang meneliti "*Perubahan Budaya Komunikasi pada Pengguna Whatsapp di Era Media Baru*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan budaya komunikasi di era konvensional ke era media baru, yakni dari komunikasi *face to face* menjadi *computer mediated communication*. Bagi *digital natives* budaya komunikasi yang terbentuk yaitu budaya teksting dengan membangun nilai kedekatan emosional dan kemudahan dalam menyampaikan informasi, serta menganut norma kecepatan, hiburan, kustomisasi dan kebebasan.

Penelitian (Andika Prajana, 2017) yang membahas "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh". Hasil didalam penelitian ini adalah bagaimana memanfaatkan konten dan aplikasi yang telah ada untuk diintegrasikan melalui aplikasi sosial media *WhatsApp*.

Dari beberapa penelitian tersebut mengkaji dan membahas mengenai penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring khususnya pada mahasiswa. Adapun dalam penelitian kami berikut ini dengan judul "Komunikasi Kelompok Pada Media Sosial *WhatsApp*" fokus penelitian kami mengenai pemanfaatan media platform whatsapp dalam komunikasi kelompok. Tujuannya ialah untuk menganalisis seberapa efektif dan efisien penggunaan whatsapp dalam komunikasi kelompok. Permasalahan utama yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian ini ialah whatsapp sebagai media komunikasi, pemanfaatan whatsapp dalam komunikasi kelompok beserta kelebihan dan kekurangannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menganalisis data teknis menggunakan kuesioner terbuka. Sampel penelitian ini 10 orang yang merupakan pengguna whatsapp dan teknik analisis data menggunakan studi literatur. Dengan membaca banyak analisis yang dibuat oleh akademisi dan pengamat dan puluhan informasi yang tersedia di media nasional maupun internasional. Yang mana dokumen-dokumen tersebut juga telah dianalisis secara kualitatif.

Penulis menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, dan data diolah menggunakan berbagai referensi dari berbagai kepustakaan. Pengumpulan data dapat diperoleh dari buku, jurnal dan literatur lainnya sebagai tanda objek penelitian yang kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku sebagai sumber data. membaca, mempelajari, dan menganalisis berbagai literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa komunikasi kelompok sangat efektif dengan menggunakan whatsapp apalagi ditambah dengan fitur whatsapp grup karena whatsapp adalah aplikasi untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat maupun berkomunikasi dengan orang-orang yang belum dikenal atau belum pernah bertemu dan bisa juga digunakan untuk berbagi informasi dan bertukar pikiran dan whatsapp grup merupakan fitur yang tersedia didalam media sosial whatsapp dimana whatsapp grup ini adalah wadah atau media komunikasi didalam kelompok karena didalam whatsapp grup pengguna whatsapp dapat melakukan komunikasi lebih dari 1 orang yang sangat memudahkan para pengguna whatsapp dan menghemat waktu dan whatsapp grup juga adalah ruang untuk berkomunikasi secara lebih luas karena di dalam grup tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang dapat diketahui dan cepat tersebar kepada anggota grup.

Dan tujuan dari pengguna bergabung dalam whatsapp grup adalah untuk cepat mendapatkan informasi yang dimana dapat mempermudah proses komunikasi secara serentak dan untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang jarang bertemu dan bisa juga untuk mendapatkan informasi dari rencana-rencana yang sudah dibuat oleh kelompok itu.

Pengguna whatsapp lebih memilih untuk berkomunikasi menggunakan whatsapp grup karena dengan menggunakan whatsapp grup mereka akan lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu karena untuk bertemu pasti tidak semua orang mempunyai waktu luang yang sama untuk itu dengan menggunakan whatsapp grup pengguna dapat tetap menyampaikan informasi ataupun menerima informasi nya yang membuat para pengguna whatsapp dapat lebih mudah dan nyaman karena tidak harus berinteraksi secara fisik jadi bisa berkomunikasi kapan pun tanpa harus menentukan waktu dan tempat dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang tidak terbatas . dan dapat menghemat tenaga, dan biaya karena dengan menggunakan whatsapp grup kita tidak lagi harus pergi ke suatu tempat untuk berkumpul dan kita juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk berkumpul ataupun berkomunikasi.

Whatsapp grup juga sangat efektif dan efisien untuk berkomunikasi bersama anggota grup nya karena dapat mengirim pesan kepada banyak orang dalam waktu yang singkat dan dapat berkomunikasi

secara kelompok dimana anggota grup dapat berpartisipasi dalam percakapan Bersama yang dapat memungkinkan untuk berbagi pendapat, ide, atau masukkan dari anggota grup supaya dapat menghasilkan keputusan atau solusi yang baik dan benar. Dan dengan adanya whatsapp grup pengguna juga tidak harus mengirim pesan antar personal dengan topik yang sama ditambah dengan fitur whatsapp grup yang sudah sangat membuat para pengguna nya nyaman berkomunikasi baik secara pribadi maupun secara kelompok. Dan didalam whatsapp grup juga pasti ada kekurangan nya dimana dapat mengurangi produktivitas kita karena tidak semua grup dapat memeberikan respon yang cepat terhadap informasi yang diberikan dimana produktivitas grup berdasarkan anggota kelompok yang ada di dalam grup tersebut. Tetapi whatsapp grup dapat memperkuat hubungan Kerjasama antar anggota karena dengan jarak yang jauh anggota grup tetap dapat menjalin komunikasi.

Dan pastinya di dalam penggunaan aplikasi whatsapp ataupun wahtsapp grup sering sekali terjadinya missskomunikasi atau kesalahpahaman dalam berkomunikasi dimana Ketika memberikan informasi ada anggota yang salah paham dalam mengartikan sebuah informasi untuk itu hal-hal seperti itu haruslah dicegah dan cara mencegah dari kesalahpahaman dalam berkomunikasi melalui whatsapp ini yaitu dengan mendiskusikan mengenai apa yang menyebabkan kesalahpahaman itu dan segera berkomunikasi untuk menemukan solusinya. Dan sebaiknya dalam memberikan informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan tanda baca yang tepat, dan menjelaskan Kembali informasi yang sebenarnya yang jika tidak bisa melalui chat maka bisa dengan melalui fitur telepon atau *voice note* yang tersedia di whatsapp tetapi jika sudah mencoba untuk menjelaskan dengan berbagai macam fitur yang ada di whatsapp tetapi masih menimbulkan kesalahpahaman maka yang terakhir adalah dengan bertemu secara langsung untuk menjelaskan kesalahpahaman dari informasi tersebut.

A. WhatsApp sebagai media komunikasi

Studi terbaru menunjukkan bahwa instant messenger yang paling populer adalah WhatsApp, meskipun banyak aplikasi perpesanan seperti Telegram, Line, Facebook, dan lainnya. Namun WhatsApp tetap menjadi pilihan populer bagi banyak orang.

Tulisan ini berfokus pada sebuah aplikasi WhatsApp yang digunakan sebagai media komunikasi. Karena WhatsApp ini juga merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.(Koten et al., 2022) Tujuan yang ingin dicapai antara lain menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh dan menjelaskan kendala yang dialami pengguna dalam menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media komunikasi.

Sebagai alat komunikasi dalam dunia pendidikan, WhatsApp memiliki dampak yang sangat baik dan positif. Dari beberapa hasil kajian, hampir semuanya mengatakan WhatsApp memiliki manfaat yang baik. Hal ini memiliki efisiensi untuk menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media dalam pendidikan.(Agustina & Nandiyanto, 2021) Beberapa penelitian telah diperoleh dari penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran pendidikan.

Selain era digital ini. Ada orang tua yang masih belum mengerti cara menggunakan aplikasi ini dengan benar. Biasanya, orang tua tidak memikirkan teknologi. Sebagian besar teknologi tidak disesuaikan untuk manula dan kebutuhan mereka yang beragam, layar sentuh mungkin sulit digunakan, kata sandi dan nama pengguna sulit diingat dan membingungkan, dan antarmuka menu bisa sangat banyak.

Untuk menjaga hubungan antara remaja dan orang tua mereka memiliki karakteristik yang unik. Selain itu perubahan transisi dari mereka masih anak-anak menjadi lebih tua dari itu. Teknologi membawa mereka ke kehidupan yang lebih baik dan memberikan solusi apa pun untuk mempermudah SMS, dan olahpesan. Tapi itu tidak relevan untuk orang tua yang berusia 70+ tahun.

Whatsapp adalah salah satu media sosial paling populer yang digunakan oleh warga negara Indonesia. WhatsApp sebagai media sosial paling sering digunakan oleh masyarakat sehari-hari. WhatsApp membuat komunikasi dan interaksi sosial melalui pesan, foto, audio, video, dokumen, dan hal-hal unik lainnya, termasuk dialog, menjadi lebih mudah diakses. Pendidikan daring sendiri adalah pendidikan yang dilakukan setelah larangan pendidikan dilakukan secara tatap muka. Edukasi jenis ini lebih efektif jika ditangani secara wajar dan tepat, seperti menggunakan media edukasi online yang relevan dengan kebutuhan yaitu grup WhatsApp.

B. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi kelompok

Aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Selain mudah dan terkenal, aplikasi ini dirancang agar setiap pengguna dapat berbagi informasi dan konten yang berbeda sesuai dengan fitur pendukungnya. Whatsapp digunakan sebagai media alternatif dalam penggunaannya karena aplikasi ini terbukti fleksibel dalam pengoperasiannya dan dapat beradaptasi dengan kondisi sinyal. Kecepatan pesan tanpa delay yang lama, seperti mengirim data teks, suara, foto, audio dan video, tetap dapat dilakukan meski dalam kondisi sinyal lemah. Penggunaan aplikasi WhatsApp menarik simpati karena tanpa gangguan iklan. WhatsApp tidak hanya digunakan sebagai media informasi dan komunikasi individu tetapi dapat membuat grup sehingga banyak orang dapat berkomunikasi, yaitu "grup".

Whatsapp Group sebagai media pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan media online yang biasa digunakan dalam proses komunikasi di masa pandemi, dipilih dan digunakan sebagai media untuk mendukung sistem pendidikan jarak jauh. Tim Whatsapp tidak hanya memiliki fitur canggih tetapi juga mudah dijangkau dan murah terkait paket informasi yang digunakan untuk pendidikan jarak jauh. Media Tim Whatsapp adalah saran untuk menerapkan pendidikan ataupun komunikasi online.

Berkomunikasi dengan teman kini dapat dilakukan melalui banyak pesan instan gratis yang menawarkan berbagai fitur seperti mengirim SMS, menelepon, berbagi video, berbagi file, dan obrolan grup, yang semuanya dapat membantu mempertahankan koneksi internasional. Namun, hanya sedikit orang yang mengetahui aplikasi ini. Sesuai studi terbaru, *instant messenger* yang paling disukai adalah

WhatsApp khususnya Indonesia. Rata-rata pengguna memilih WhatsApp. Dibanding dengan Facebook, WhatsApp telah merebut Facebook karena basis pengguna yang signifikan.

Mengirim pesan teks gratis dan melakukan panggilan telepon adalah fitur umum terintegrasi dari aplikasi messenger. Demikian pula, WhatsApp juga menawarkan fungsi-fungsi ini tanpa biaya berlangganan. Untuk pengguna yang mencari platform tanpa iklan, antarmuka yang ramah pengguna, dan keamanan yang kuat, WhatsApp adalah pilihan yang sangat baik karena bersifat *open source* dan gratis, hanya dengan kuota. Meski begitu, WhatsApp tetap menjadi pilihan populer bagi banyak orang. (Yusriani & Acob, 2020)

Selain era digital ini. Ada orang tua yang masih belum mengerti cara menggunakan aplikasi ini dengan benar. Biasanya, orang tua tidak memikirkan teknologi. Sebagian besar teknologi tidak disesuaikan untuk manula dan kebutuhan mereka yang beragam, layar sentuh mungkin sulit digunakan, kata sandi dan nama pengguna sulit diingat dan membingungkan, dan antarmuka menu bisa sangat banyak.

Aplikasi WhatsApp memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran formal maupun non formal. Dalam pembelajaran non formal, WhatsApp juga bermanfaat sebagai alat komunikasi keilmuan yang dapat menjadikan grup WhatsApp atau obrolan pribadi sebagai tempat mengasah ilmu tanpa harus bertatap muka (online).

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mempengaruhi perkembangan pendidikan tinggi. WhatsApp merupakan salah satu teknologi informasi yang berperan dan dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini bermanfaat, dan WhatsApp adalah salah satu aplikasi perpesanan untuk menjalin hubungan antara dosen dan mahasiswa dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

C. Kelebihan dan kekurangan whatsapp

Berdasarkan penelitian yang kita lakukan membuktikan bahwa whatsapp adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu masyarakat walaupun masih banyak kekurangan tersendiri pada whatsapp nya. Dan Whatsapp sebagai salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat sekarang ini. media sosial whatsapp menyediakan kemudahan dan keuntungan untuk masyarakat supaya masyarakat dapat lebih mudah untuk berkomunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh oleh sebab itu whatsapp sebagai aplikasi yang dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan efisien. Pemanfaatan whatsapp sebagai salah satu strategi komunikasi karena adanya sifat masyarakat yang suka berkomunikasi dan bersosialisasi. Keberadaan WhatsApp memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis Dalam pemanfaatan WhatsApp pengguna dapat melakukan obrolan online, bertukar foto, berbagi file dan lain-lain, serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihan yang menarik pengguna.

Dan menurut (fajhriani,2020) hal yang penting pada aplikasi whatsapp ini diantara pengguna aplikasi ini akan mendapatkan pengaruh proses komunikasi, karena dengan terjalannya komunikasi interpersonal bisa lebih dekat dan mudah untuk berkomunikasi. Aplikasi WhatsApp juga dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi karena melalui aplikasi whatsapp ini seseorang akan mudah menambah teman lebih banyak dan yang pasti lebih mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lainnya. Ditambah sekarang media sosial whatsapp dapat membentuk sebuah grup yang dapat menambahkan anggota sampai ratusan dimana whatsapp grup ini sangat memudahkan pengguna nya jika harus berkomunikasi secara kelompok dan whatsapp grup ini juga dapat mengefesienkan waktu Ketika ingin mengadakan sebuah acara atau apapun itu dengan whatsapp grup semua anggota bisa saling bertukar pendapat untuk dikemukakan dan didiskusikan secara kolektif supaya cepat mendapatkan solusi atau keputusan yang baik. dan whatsapp grup juga dapat membantu sesama anggota grup supaya bisa lebih dekat kepada anggota yang lain hal inilah. Dimana di dalam fitur whatsapp grup ini sudah sangat lengkap dimana whatsapp grup sekarang sudah menyediakan fitur video call grup, voice note yang dapat mengefesienkan waktu.

Selain memberikan manfaat dan kelebihan whatsapp juga masih memiliki kekurangan untuk para pengguna nya kekurangan dari aplikasi whatsapp, seperti hasil penelitian yang kita lakukan kekurangan whatsapp yaitu:

- Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap kekuatan sinyal. Dimana masih banyak pengguna whatsapp yang tinggal di daerah yang sangat susah sinyal atau daerah pedesaan.
- Chat yang menumpuk, akan sulit untuk diakses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.

Dan kekurangan whatsapp grup yaitu pesan yang kita ingin sampaikan terkadang makna nya menjadi berbeda dengan penerima pesan sehingga terjadi miskomunikasi atau salah paham antar anggota grup, dan kurang nya responsif anggota grup untuk menyampaikan sebuah ide atau pendapatnya.

D. Bentuk penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi kelompok

Seiring dengan perkembangan teknologi pada era globalisasi ini membuat masyarakat tidak hanya dapat berkomunikasi secara fisik tetapi masyarakat juga dapat berkomunikasi dengan memanfaatkan media sosial whatsapp ini. Dan menurut (Yuwafik & Muhid, 2020) WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang diperuntukkan bagi smartphone. WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memberikan fitur bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena aplikasi ini menggunakan paket data internet seperti halnya email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger juga bisa menggunakan koneksi wifi untuk komunikasi data.

WhatsApp juga memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya yaitu:

- Foto yang diperoleh dari kamera dan file manager
- Video berupa gambar yang direkam
- Audio pesan yang direkam dari fitur chat
- Location berupa pesan keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas Google Maps
- kontak, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telepon
- View contact untuk melihat daftar nama kontak yang memiliki akun WhatsApp
- Add conversation shortcut beberapa chatting dapat ditambahkan jalur pintas ke homescreen
- Group Chat, pengguna whatsapp bisa membuat kelompok percakapan yang terdiri lebih dari 2 orang, Copy/paste setiap kalimat percakapan juga dapat disebarkan dan dihapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut dilayar
- Telepon atau Panggilan, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain
- Video Call selain panggilan suara pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
- Polling yang digunakan untuk memvoting beberapa keputusan

Dan menurut penelitian yang kita lakukan biasanya pengguna whatsapp jika ingin berkomunikasi secara kelompok mereka menggunakan fitur whatsapp grup karena didalam komunikasi kelompok terdapat 4 unsur yang penting yaitu pesan, penerima pesan, pemberi informasi, dan feedback. Dan whatsapp grup juga dapat memberikan komunikasi yang efektif dan efisien untuk berkomunikasi secara kelompok karena dengan adanya whatsapp grup pengguna whatsapp tidak perlu melakukan private chat kepada satu persatu kelompok nya dengan begitu mereka juga dapat mendiskusikan secara bersamaan pada whatsapp grup ini. Dan mereka juga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya karena dengan adanya whatsapp grup mereka dapat mendiskusikan secara langsung di grup tanpa perlu bertemu atau berkumpul.

Whatsapp grup juga adalah suatu media yang biasa digunakan untuk komunikasi lebih dari satu orang dan sebuah kolom chat bisa berisi lebih dari 2 orang juga sebuah rang yang digunakan untuk berkomunikasi secara lebih luas karena di dalam grup tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang biasanya informasi penting yang harus diketahui oleh anggota grup. Dan whatsapp grup juga bisa dibilang sebagai layanan grup untuk diskusi secara online yang digunakan untuk diskusi kelompok melalui pesan teks, panggilan grup, atau video panggilan grup yang berfungsi untuk mempermudah proses komunikasi antar personal yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan untuk keperluan grup atau kelompok tersebut.

Kajian Literatur

Salah satu studi yang telah menjelaskan pentingnya WhatsApp bagi generasi saat ini adalah Tole Sutikno, Lina Handayani, dan lainnya (Sutikno et al., 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa WhatsApp adalah aplikasi yang sangat populer di media sosial di era digital. Meskipun sudah banyak aplikasi perpesanan di dunia digital, WhatsApp memiliki fitur yang sangat mudah dipahami untuk memudahkan pembelajaran jarak jauh.

Sayangnya, beberapa pengajar di Indonesia tidak menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pembelajarannya. Beberapa orang memiliki metode penyampaian sendiri untuk menyampaikan pembelajaran mereka (Darmawan, 2011). Namun sayang sekali karena untuk teknologi baru semakin canggih dan memudahkan orang untuk belajar dan berdiskusi.

Namun, salah satu penelitian Rizqi Ganis Ashari menyatakan bahwa kehidupan saat ini sempat mengalami hambatan bagi lansia dalam belajar dan memahami media sosial (Ashari, 2018). Hal ini disebabkan hambatan intrapersonal yang terjadi karena faktor sosia Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hal tersebut disebabkan oleh munculnya berbagai macam kebutuhan yang diadopsi oleh orang tua mengenai media sosial.(Yusriani & Acob, 2020).

Pemanfaatan menggunakan WhatsApp juga membantu dalam berbagi informasi dan pembelajaran. Untuk itu WhatsApp bisa menjadi alternatif fleksibilitas. (Koten et al., 2022) Dalam semua keseriusan, WhatsApp memiliki kecepatan yang lebih luar biasa untuk mengirim gambar atau video apa pun, namun dalam situasi sinyal yang buruk whatsapp bisa menjadi sangat lambat. (Bawaneh, 2011) Selain memiliki fitur eksklusif, WhatsApp sebagai media edukasi online juga sangat fleksibel dalam penggunaannya.

Hasil lainnya diperoleh dari tinjauan pustaka Laporan harian, yang merupakan informasi sekunder dalam penelitian. (Tubbs, n.d.) Hal tersebut membuktikan kelayakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran maupun komunikasi online ketika diterapkan di dunia Pendidikan ataupun pekerjaan. Hal ini untuk memudahkan pengguna untuk mengekspresikan dan berkomunikasi secara kelompok tentang modul yang disajikan, baik dosen, guru, mahasiswa, pekerja, dan pengguna whatsapp lainnya (Blackwell et al., 2014).

Aplikasi WhatsApp memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran formal dan non-formal. Dalam pembelajaran non-formal, WhatsApp juga bermanfaat sebagai alat komunikasi ilmiah yang dapat menjadikan grup WhatsApp atau obrolan pribadi sebagai tempat untuk mengasah pengetahuan tanpa pertemuan tatap muka (online).

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mempengaruhi perkembangan pendidikan tinggi. (Sofyana & Rozaq, 2019) WhatsApp merupakan salah satu teknologi informasi yang berperan dan dapat digunakan dalam pendidikan. Aplikasi ini berguna, dan WhatsApp adalah salah satu aplikasi perpesanan untuk mendapatkan hubungan antara dosen dan mahasiswa dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Jika hanya komunikasi SMS, ini tidak memerlukan kuota besar, jadi biayanya rendah. Selain itu, melalui WhatsApp, Anda dapat mengirim gambar, catatan suara, hingga video. Kemudian, WhatsApp juga merupakan aplikasi yang menggunakan sedikit data seluler, sehingga ringan untuk digunakan. WhatsApp juga merupakan aplikasi dengan jumlah pengguna yang cukup banyak. Di Indonesia sendiri pada tahun 2019, dilaporkan bahwa 143 juta orang menggunakan WhatsApp.(Daheri et al., 2020) Jadikan WhatsApp aplikasi yang paling banyak digunakan.

Meskipun WhatsApp memberikan banyak kemudahan dan kemudahan bagi penggunanya, namun seringkali terdapat kendala dalam penyebaran data melalui WhatsApp. Kendalanya adalah terbentuknya

kesalahpahaman atau miss communication karena hanya sebagian yang memiliki pemahaman data yang sama dikarenakan keadaan psikologis seseorang yang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Entah bagaimana sejalan dengan Teori Pemrosesan Data yang dikemukakan oleh Gagne, yang isinya menganggap bahwa bidang memiliki peran penting dalam pembelajaran. Hal ini ditentukan dengan memahami atau menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wilayah studi. Berdasarkan metode penyebaran data, penyebaran data melalui media komunikasi, baik telepon, email, maupun chat, memiliki kekayaan data yang beragam hingga rendah.

Sebaliknya, penyebaran data secara tatap muka atau tanpa peralatan memiliki kekayaan tertinggi. Di sekolah, siswa banyak mendapatkan data secara lisan, yaitu melalui tulisan yang dilihat dari novel pelajaran, internet, dan papan buletin. Sebaliknya, data lisan diperoleh melalui penjelasan dari guru atau teman sekolah.

Nah, aspek lain yang juga mempengaruhi penyebaran data pendidikan, tidak hanya WhatsApp, yakni komunikasi di luar media sosial atau komunikasi langsung antara penyedia dan penerima data juga tentunya.

SIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi whatsapp telah menyebarkan keseluruh dunia bahkan ke pelosok-pelosok pedesaan karena whatsapp adalah salah satu media komunikasi yang paling efektif dan efisien ditambah whatsapp mempunyai fitur whatsapp grup dimana pengguna whatsapp dapat berkomunikasi secara kelompok melalui grup tanpa harus bertemu secara langsung. Karena whatsapp memberikan banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan oleh para pengguna nya dimana whatsapp dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, sarana untuk saling menjalin komunikasi, sarana untuk mengirim atau memberi informasi dengan waktu yang cepat, dan sarana untuk komunikasi secara berkelompok. Dan bentuk whatsapp sekarang ini juga sudah sangat fleksibel dimana whatsapp memberikan banyak sekali fitur didalamnya yang memudahkan pengguna nya untuk berbagi informasi, berbagi pendapat, mengirim foto, melakukan panggilan telepon maupun video call, dan juga dapat saling berbagi file dan masih banyak lagi. Tetapi dibalik pemanfaatan whatsapp pasti nya media juga mempunyai kekurangan didalamnya dimana kekurangan whatsapp salah satunya yaitu sinyal yang kurang mendukung terutama di daerah pedesaan yang mengakibatkan pemberian atau pengiriman informasi dapat lebih lama.

Dan saran semoga penelitian berikutnya memberikan penelitian tentang solusi dari kekurangan media sosial whatsapp ini dan pemberian informasi yang dilakukan dalam whatsapp grup untuk komunikasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, I., & Darmawan, D. (2013). Teknologi pendidikan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
- Agustina, S., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The effectiveness of distance learning using learning management system media and whatsapp groups at senior high school. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research*, 1(1), 89–98.
- Ashari, R. G. (2018). Memahami hambatan dan cara lansia mempelajari media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 155–170.
- Bawaneh, S. S. (2011). Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *International Journal of Business and Social Science*, 2(10).
- Blackwell, C. K., Lauricella, A. R., & Wartella, E. (2014). Factors influencing digital technology use in early childhood education. *Computers & Education*, 77, 82–90.
- cangara, H. H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (3rd ed.). Rajawali Press.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.
- Darmawan, D. (2011). Teknologi Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Frey, L., Botan, C., & Kreps, G. (2000). Investigating communication. NY: Allyn & Bacon.
- Hadya Jayani, D. (2019). *Penggunaan Whatsapp di indonesia*.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72–84.
- Maguire, P., & Pitceathly, C. (2002). Key communication skills and how to acquire them. *Bmj*, 325(7366), 697–700.
- Miller, G. A. (1951). *Language and communication*.
- Prajana.a. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp dalam media pembelajaran di UIN Ar-Raniry banda aceh. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 122–133.
- Pratama, H. Yusro. (2016). Implementasi whatsapp mobile learning untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pokok bahasan pengenalan komponen elektronika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*, 2(2), 65–69.
- Rohmahtika, I. H. (2021). ANALISIS KOMUNIKASI PADA WHATSAPP GROUP ENGANE JOGJA DALAM MEMPERTAHANKAN KOHESIVITAS KELOMPOK. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Smith, A. W. (2021). *Digital Age: A Study of Older Adults' User Experiences with Technology*. Purdue University Graduate School.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas pgri madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81–86.
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2021). Use of WhatsApp group as learning media in higher education during the COVID-19 pandemic. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 400–410.
- Sutikno, T., Handayani, L., Stiawan, D., Riyadi, M. A., & Subroto, I. M. I. (2016). WhatsApp, viber and telegram: Which is the best for instant messaging? *International Journal of Electrical & Computer Engineering (2088-8708)*, 6(3).
- Tubbs, S. L. (n.d.). Sylvia Moss. 1996. *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*.
- Umniyah, A. (2021). *WhatsApp Group Features as a Learning Media in The Speaking Activities during Pandemic COVID-19 at MA Bustanul Ulum in Sampang*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Utomo, S. W, Ubaidillah, M. (2018). Pemanfaatan aplikasi whatsapp pada pembelajran berbasis masalah untuk mata kuliah akutansi internasional di universitas PGRI madiun. 6(2), 199–211.
- Wheaver, S. (1949). *No Title*.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yusriani, Y., & Acob, J. R. U. (2020). Education through WhatsApp media in changing of smoking behavior among senior high school students. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*

(*National Public Health Journal*), 15(3).

Yuwafik, H., & Muhid, A. (2020). Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Remaja Islam Wonorejo Malang. *KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan ...*, 10, 217–230. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>